

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi hasil penelitian pada setiap artikel yang membahas tentang pengaruh *active warming* terhadap hipotermia *post* operasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberian intervensi FAW pada periode pre dan intraoperasi terbukti berpengaruh terhadap angka kejadian hipotermia post operasi, dibuktikan dengan seluruh artikel yang membahas intervensi FAW memiliki nilai signifikansi ( $P < 0,05$ ).
2. Pemberian intervensi cairan intravena hangat terbukti berpengaruh terhadap kejadian hipotermia post operasi. Meskipun pada 1 artikel tidak signifikan hal tersebut tidak mengurangi manfaat cairan intravena hangat untuk mencegah hipotermia post operasi.
3. Berdasarkan hasil analisa, pemberian intervensi FAW lebih efektif dibandingkan cairan intravena hangat. Hal ini dikarenakan cara kerja FAW lebih cepat menyeimbangkan suhu tubuh pasien perioperatif.

#### 5.2 Saran

1. Bagi institusi pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi pembelajarn mengenai pencegahan dan pengelolaan hipotermia post operasi menggunakan intervensi *active warming*.

2. Bagi institusi kesehatan, diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan intervensi forced air warming ataupun cairan intravena hangat untuk pencegahan dan pengelolaan hipotermia post operasi di rumah sakit.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan untuk melakukan penelitian terkait intervensi active warming. Misalnya penelitian mengenai kemampuan SDM perawat dalam prosedur *active warming* baik FAW maupun cairan intravena hangat. Atau dapat dilakukan survey terkait kemampuan fasilitas kesehatan dalam pemberian *active warming*.